

Market Summary

Rabu, 24 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.251,05	-21,76	-0,35%
LQ-45	950,72	-8,49	-0,89%
EIDO	23,85	0,04	0,17%
US Market			
DOW	31.962	424,00	1,34%
Nasdaq	13.598	133,00	0,99%
S&P 500	3.925	44,00	1,13%
VIX	21,34	-1,97	-8,45%
Europe			
FTSE 100	6.659	33,00	0,50%
DAX	13.976	111,00	0,80%
CAC 40	5.798	18,00	0,31%
Asia			
Nikkei	29.672	-484,00	-1,60%
Hangseng	29.718	-915,00	-2,99%
Shanghai	3.564	-72,00	-1,98%
STI Index	2.924	33,00	1,14%
Commodity			
OIL	63,47	2,27	3,71%
GOLD	1.804,00	-1,90	-0,11%
NICKEL	19.865	478,00	2,47%
TIN	26.870	348,00	1,31%
COAL	79,00	2,25	2,93%
CPO	3.652	-18,00	-0,49%
Currency			
USD Index	90,03	-0,10	-0,11%
USD/IDR	14.085	-7,00	-0,05%



IHSI Chart

Summary

IHSG ditutup melemah ke level 6251,05 (-0,35%), penurunan ini sekaligus menutup gap beberapa hari lalu di 6231, meski begitu trend jangka pendek masih konsolidasi di range 6200-6300. Investor asing kembali catatan nebuy sebesar Rp 302 Miliar dengan total transaksi Rp 16,9 Triliun.

Bursa global relatif menguat, terutama Dow Jones yang breakout level konsolidasinya dan ditutup menguat 1,34% menembus rekor all time high, melanjutkan trend bullishnya.

Dari bursa komoditas terpantau juga menguat terutama harga minyak yang ditutup naik 3,7% sehingga berpotensi menjadi katalis pergerakan sektor komoditas pada perdagangan hari ini.

Selain itu menarik juga diperhatikan sektor finance yang menjadi penopang indeks pada perdagangan kemarin, terutama perbankan secondliner yang bergerak relatif kuat pada sesi II.

News Highlight

1. Harga CPO menguat, laba Astra Agro Lestari (AALI) melesat 294% pada 2020 (kontan.co.id)
2. Duh! BEI Hapus Kode Broker & Tipe Investor di Running Trade (cnbcindonesia.com)
3. Grab dikabarkan tertarik garap layanan digital Bank Capital (kontan.co.id)

Technical Idea

- AALI** : BUY 11000-11300, target 11600-12100, stoploss 10800
- BJBR** : BUY 1550-1615, target 1700-1800, stoploss 1520
- BBNI** : BUY 5950-6075, target 6400-6700, stoploss 5850

1. Harga CPO menguat, laba Astra Agro Lestari (AALI) melesat 294% pada 2020

Kinerja *top line* dan *bottom line* PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) kompak mengalami pertumbuhan kinerja di sepanjang tahun 2020. Mengutip laporan keuangan perusahaan yang dirilis pada Rabu (24/2), pendapatan bersih emiten sawit berkode saham "AALI" tersebut naik 7,76% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 18,80 triliun di tahun 2020. Sedianya, pendapatan bersih AALI hanya mencapai Rp 17,45 triliun di tahun 2019. Pertumbuhan pada sisi pendapatan bersih perusahaan sebenarnya didapat ketika volume penjualan minyak sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO) dan produk turunan mengalami penyusutan. Berdasarkan laporan kinerja operasional AALI di bulan Desember 2020, volume penjualan CPO dan produk turunan CPO AALI turun 13,6% di tahun 2020. Maklumlah, realisasi produksi CPO AALI turun 13,6% menjadi 1,4 juta ton di tahun 2020 akibat kemarau jangka panjang di tahun 2019 yang dampaknya dirasakan di tahun 2020. Meski begitu, volume penjualan yang menurun dibarengi oleh kenaikan harga komoditas CPO. Walhasil, AALI berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bersih. "Harga jual rata-rata CPO AALI naik 27,8%," ujar Senior Vice President of Corporate Communication & Public Affair AALI, Tofan Mahdi saat dihubungi Kontan.co.id, Rabu (24/2).

Source: <https://industri.kontan.co.id/news/harga-cpo-menguat-laba-astra-agro-lestari-aali-melesat-294-pada-2020>

Commentary:

"sentimen positif untuk AALI dimana harga CPO yang tinggi beberapa bulan terakhir akan meningkatkan margin laba, terutama pada kuartal pertama tahun ini dimana harga CPO relatif tinggi"

2. Duh! BEI Hapus Kode Broker & Tipe Investor di Running Trade

Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat kebijakan baru yaitu tidak menampilkan kode broker dalam *running trade* di sistem perdagangan saham. Menurut rencana kebijakan ini akan mulai berlaku 26 Juli 2021 nanti. Setelah aturan ini berlaku, investor tidak dapat melihat Anggota Bursa (AB) mana yang akan mentransaksikan saham tertentu, kode broker ini baru akan bisa terlihat pada akhir perdagangan. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Laksono Widodo mengatakan pertimbangannya dilakukan kebijakan ini terutama untuk mengurangi adanya kebiasaan menggiring (*herding behaviour*) pasar ke saham-saham tertentu. Lainnya adalah untuk meningkatkan tata kelola pasar. "Meningkatkan market governance dengan mengurangi *herding behaviour*," kata Laksono kepada CNBC Indonesia, Rabu (24/2/2021). Pertimbangan lainnya adalah dari segi teknis. Laksono menyebut dengan ditutupnya kode broker ini akan dapat mengurangi kebutuhan *bandwidth* data. Sebab tingginya kebutuhan *bandwidth* ini menyebabkan keterlambatan aktivitas trading mengingat tingginya frekuensi perdagangan akhir-akhir ini. Laksono menegaskan, penutupan kode broker ini merupakan *best practise* yang juga dilakukan di bursa saham lain. Hal ini juga dinilai tidak membuat bursa menjadi tertutup, sebab data ini masih bisa diakses di akhir hari perdagangan.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210224163845-17-225916/duh-bei-hapus-kode-broker-tipe-investor-di-running-trade>

Commentary:

"menuai banyak protes dari kalangan trader karena banyak yang melakukan transaksi berdasarkan informasi dari *running trade*, meski begitu BEI masih menyediakan data pada *end of day*"

3. Grab dikabarkan tertarik garap layanan digital Bank Capital

Prospek bank digital yang menjanjikan sedang dilirik banyak pihak. Tidak hanya perbankan saja yang melirik tapi korporasi, konglomerat hingga perusahaan rintisan alias *start up* pun berlomba-lomba untuk menjadi *first mover* bisnis ini. Grab juga kabarnya tertarik masuk ke PT Bank Capital Tbk (BACA) untuk menggarap layanan digitalnya. Seperti diketahui, Bank Capital saat ini punya layanan digital yang bertajuk Capital Net. Direktur Utama Bank Capital Wahyu Dwi Aji pun membenarkan ketertarikan Grab tersebut. Tetapi, menurutnya, belum ada kesepakatan sampai saat ini. "Grab bukan satu-satunya perusahaan digital yang tertarik dengan Bank Capital," ujar Wahyu kepada kontan.co.id, Rabu (24/2).

Source: <https://keuangan.kontan.co.id/news/grab-dikabarkan-tertarik-garap-layanan-digital-bank-capital>

Commentary:

"bertransformasi menjadi bank digital menjadi marak dilakukan pada banyak bank kecil belakangan ini, konsep yang cukup menarik karena dinilai lebih efisien tidak perlu banyak cabang dan karyawan"

STOCK PICKS

AALI – Astra Agro Lestari Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	11325
Support	10825
Resistance	11600
Stoploss	10800
Range Buy	11000-11300
Target	11600-12100

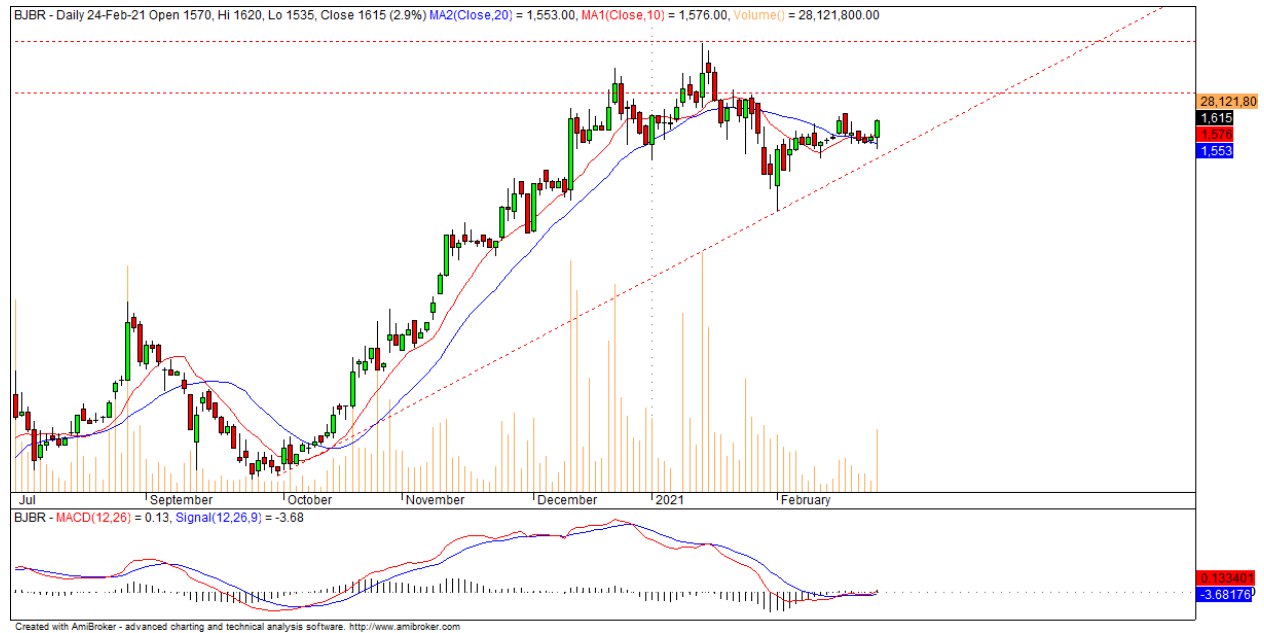
Technical Review

AALI membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh volume yang relative kuat. Indikator stochastic membentuk goldencross di area oversold. Ada resistance relative kuat di area 11600 yang perlu ditembus untuk memulai trend naik jangka pendek-menengahnya

Strategy

Buy di area 11000-11300 dengan target terdekat 11600, target berikutnya 12100. Stoploss 10800.

BJBR – Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1615
Support	1535
Resistance	1855
Stoploss	1520
Range Buy	1550-1615
Target	1700-1800

Technical Review

BJBR membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh volume, indikator MACD mulai goldencross sehingga trend jangka pendek-menengahnya sudah mulai menguat.

Strategy

Buy di area 1550-1615 dengan target terdekat 1700, target berikutnya 1800. Stoploss 1520

BBNI – Bank Negara Indonesia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	6075
Support	5900
Resistance	6400
Stoploss	5850
Range Buy	5950-6075
Target	6400-6700

Technical Review

BBNI membentuk candle bullish reversal, indikator MACD berhimpit potensi akan berbalik menguat dalam waktu dekat asalkan harga dapat bertahan dan menguat dalam beberapa hari mendatang.

Strategy

Buy di area 5950-6075 dengan target terdekat resistance trendline 6400, target berikutnya 6700. Stoploss 5850

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com